

PENYUSUNAN INSTRUMEN PENILAIAN RUBRIK DAN PORTOFOLIO

Dr. Laili Etika Rahmawati, M.Pd.
27 Juli 2021

Sama? atau Beda?

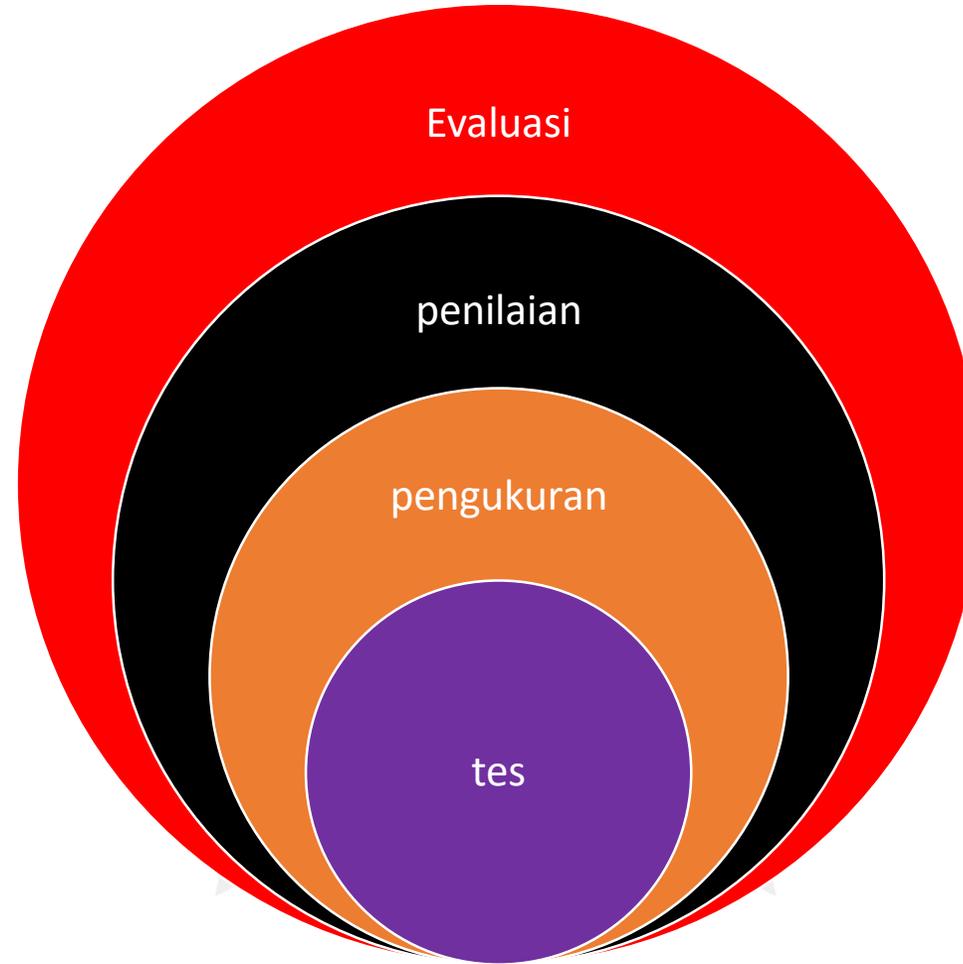
tes

pengukuran

penilaian

evaluasi

Hubungan?



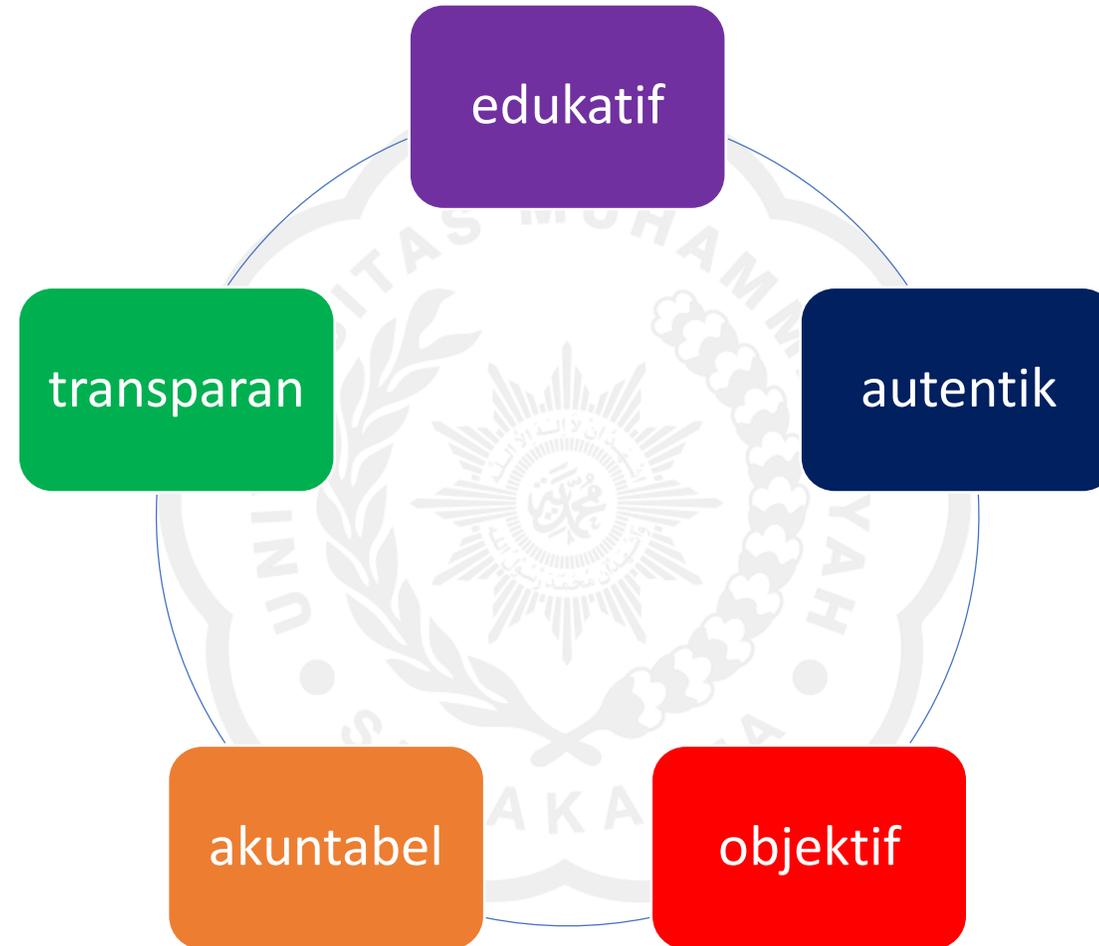
Assessment



Learning

Karakteristik 3 Pendekatan Penilaian

Pendekatan	Tujuan	Penilai Kunci	Peran Dosen
<i>Assesment of learning</i>	Memberikan penilaian terhadap hasil program pembelajaran	dosen	Menilai capaian belajar (<i>assesor</i>)
<i>Assesment for learning</i>	Menyediakan informasi kepada dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	dosen	Memberikan umpan balik (<i>provider of feedback</i>)
<i>Assesment as learning</i>	Menilai kemajuan belajar (<i>self monitoring</i>) dan perbaikan diri (<i>self correction</i>)	mahasiswa	Memandu pencapaian target individu (<i>guide student's own goals</i>)





Rubrik

Holistik

Analitik

Skala persepsi

Portofolio

Perkembangan

Pamer

Komprehensif

Karya Desain

videografi

Poster

fotografi

CONTOH BENTUK RUBRIK

Tabel L4 Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

Aspek/ dimensi yang dinilai	Kriteria Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 21)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor > 80)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan - kesimpulan.	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyedihkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar.

Tabel L5 Contoh Bentuk Rubrik Holistik

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	< 21	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21 – 40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41 – 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 – 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Tabel L6 Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan

Aspek/dimensi yang dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	< 21	(21-40)	(41-60)	(61-80)	> 80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan alat peraga presentasi					
Ketepatan menyelesaikan masalah					

Tabel L7 Contoh Penilaian Karya Desain Seni Rupa

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Unsur Garis	
2.	Unsur Bidang Datar	
3.	Unsur Warna	
4.	Unsur Nilai (value)	
5.	Unsur Format	
6.	Unsur ruang spasi	

Tabel L8 Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek/dimensi yg dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri.						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan.						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel.						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel jurnal yang dipilih						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							

Terimakasih





FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

LEMBAR KERJA MAHASISWA

Mata Kuliah	: Evaluasi Pembelajaran
Kode Mata Kuliah	: IND40732
SKS Mata Kuliah	: 2 sks
Dosen Pengampu	: Dr.Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

CPMK 1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami hakikat evaluasi

Indikator

- 1.1 Mampu mendefinisikan istilah evaluasi, penilaian, dan pengukuran.
- 1.2 Mampu menjelaskan tujuan, manfaat, dan fungsi evaluasi pembelajaran.
- 1.3 Mampu mengeksplorasi dan menentukan rekam jejak evaluasi pembelajaran di Indonesia

Soal

1. Carilah minimal 10 definisi masing-masing istilah berikut.
 - a. evaluasi
 - b. penilaian
 - c. pengukuranSetelah Saudara menentukan definisi masing-masing istilah tersebut deskripsikan hubungan antara evaluasi, penilaian, dan pengukuran dalam bentuk gambar sederhana.
2. Sebut dan jelaskan hal-hal berikut.
 - a. tujuan evaluasi
 - b. manfaat evaluasi
 - c. fungsi evaluasi
3. Lakukan studi eksplorasi tentang rekam jejak evaluasi pembelajaran di Indonesia (bisa berupa penggunaan istilah atau kebijakan penilaian dalam setiap kurikulum yang diberlakukan).

Pedoman Penskoran

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Skor x bobot
1.	Ketepatan jawaban	30		
2.	Kesesuaian kutipan dan daftar pustaka	20		
3.	Jumlah referensi yang digunakan	20		
4.	Kemutakhiran referensi yang diacu	20		
5.	Keterbacaan dan kerapian tulisan	10		
Nilai yang Dicapai				



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

Nama Mahasiswa :

NIM :

Pernyataan keaslian jawaban

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua jawaban yang saya sajikan dalam lembar kerja ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (tidak menyontek teman) dan sumber referensi yang saya sajikan valid.

Tanda Tangan

Jawaban

Catatan: Setelah semua soal dijawab, unggah dokumen ini di schoology dalam bentuk fail PDF



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448
Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

LEMBAR KERJA MAHASISWA

Mata Kuliah	: Pembinaan Bahasa Indonesia
Kode Mata Kuliah	: IND71032
SKS Mata Kuliah	: 2 sks
Dosen Pengampu	: Dr. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

CPMK 1. Mahasiswa memahami program penguatan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di bidang pendidikan.

Indikator

- 1.1 Mampu mengidentifikasi masalah penggunaan bahasa Indonesia di bidang pendidikan.
- 1.2 Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan penggunaan bahasa Indonesia di bidang pendidikan yang berhasil diidentifikasi.

Tugas

1. Lakukan identifikasi masalah penggunaan bahasa Indonesia di bidang pendidikan! Pilih salah satu permasalahan berikut.
 - a. Pemberian nama gedung/ bangunan/ kelas/ ruang/ fasilitas pendidikan.
 - b. Petunjuk/ aturan/ tata tertib di lingkungan pendidikan (TK, SD, SMP, SMA, atau Perguruan Tinggi).
 - c. Penggunaan bahasa dalam dokumen surat undangan, surat pemberitahuan, surat edaran, atau surat pengumuman.
 - d. Penggunaan bahasa dalam media sosial/ laman resmi lembaga pendidikan.
 - e. Penggunaan bahasa pengantar pembelajaran, baik secara lisan maupun tulis.
 - f. Penggunaan bahasa pada sumber belajar.
 - g. Penggunaan bahasa pada hasil karya peserta didik.
 - h. Penggunaan bahasa dalam komunikasi antara pendidik dan peserta didik di luar jam pelajaran.
 - i. Penggunaan bahasa organisasi di lingkungan pendidikan.
 - j. dsb.
2. Analisis permasalahan tersebut dengan perspektif pembinaan bahasa Indonesia.
3. Berikan solusi terhadap masalah tersebut berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

Nama Mahasiswa :

NIM :

Pernyataan keaslian jawaban

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua jawaban yang saya sajikan dalam lembar kerja ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (tidak menyontek teman) dan sumber referensi yang saya sajikan valid.

Tanda Tangan

Jawaban

Topik:

No	Sumber Data	Data	Analisis	Solusi
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
dst.				



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

Pedoman Penskoran

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Skor x bobot
1.	Kemenarikan data	20		
2.	Ketepatan identifikasi masalah	20		
3.	Kebaruan temuan	20		
4.	Ketepatan analisis	20		
5.	Kesesuaian solusi	20		
Nilai yang Dicapai				

Keterangan

Skor 1 = tidak baik; 2 = cukup baik; 3 = baik; 4 = sangat baik

Catatan: Setelah semua soal dijawab, unggah dokumen ini di schoology dalam bentuk fail PDF dengan format **NIM_NAMA_CPMK 1_Pembinaan Bahasa Indonesia**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

LEMBAR KERJA MAHASISWA

Mata Kuliah	: Evaluasi Pembelajaran
Kode Mata Kuliah	: IND40732
SKS Mata Kuliah	: 2 sks
Dosen Pengampu	: Dr.Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

CPMK 3. Mahasiswa menguasai prinsip-prinsip evaluasi.

CPMK 4. Mahasiswa menguasai konsep penilaian berbasis HOTS

Indikator

- 3.1 Menguasai prinsip valid, reliabel, objektif, komprehensif, komparatif, kontinu, fungsional, diagnostik, keterlibatan peserta didik, koherensi, pedagogis, akuntabel
- 3.2 Mampu menunjukkan contoh realisasi prinsip evaluasi
- 4.1 Mampu menjelaskan maksud penilaian berbasis HOTS
- 4.2 Menentukan kata kerja operasional C1 s.d. C6

Soal

1. Lakukan studi pustaka berkaitan dengan prinsip-prinsip evaluasi!
2. Berdasarkan prinsip-prinsip evaluasi yang sudah Anda temukan, tunjukkan contoh realisasi prinsip-prinsip tersebut dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Apakah yang dimaksud dengan penilaian berbasis HOTS
4. Carilah tabel kata kerja operasional (KKO) C1 s.d. C6

Pedoman Penskoran

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Skor x bobot
1.	Ketepatan jawaban	30		
2.	Kesesuaian kutipan dan daftar pustaka	20		
3.	Jumlah referensi yang digunakan	20		
4.	Kemutakhiran referensi yang diacu	20		
5.	Keterbacaan dan kerapian tulisan	10		
Nilai yang Dicapai				



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

Nama Mahasiswa :

NIM :

Pernyataan keaslian jawaban

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua jawaban yang saya sajikan dalam lembar kerja ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (tidak menyontek teman) dan sumber referensi yang saya sajikan valid.

Tanda Tangan

Jawaban

Catatan: Setelah semua soal dijawab, unggah dokumen ini di schoology dalam bentuk fail PDF dengan nama fail NIM_Nama_CPMK 3 dan 4



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

LEMBAR KERJA MAHASISWA

Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran
Kode Mata Kuliah : IND40732
SKS Mata Kuliah : 2 sks
Dosen Pengampu : Dr. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Tugas Akhir Evaluasi Pembelajaran

Petunjuk

1. Lakukan pengumpulan data tentang pelaksanaan penilaian tertulis pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA, atau SMK.
2. Berdasarkan data tersebut, lakukan analisis kualitas instrumen penilaian tertulis yang digunakan untuk mengukur kompetensi siswa.
3. Analisislah berdasarkan tabel yang terdapat pada panduan penilaian tertulis halaman 45—46.
4. Gunakan referensi pendukung yang relevan dan mutakhir minimal 25.
5. Tulislah hasil analisis dalam bentuk artikel publikasi dengan aturan penulisan sesuai dengan skim PKM AI berdasarkan Pedoman PKM 2021.

Pedoman Penskoran

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Nilai
1.	JUDUL: Kesesuaian isi dan judul artikel	5		
2.	ABSTRAK: Latar belakang, Tujuan, Metode, Hasil, Kesimpulan, Kata kunci	10		
3.	PENDAHULUAN: Persoalan yang mendasari pelaksanaan Uraian dasar2 keilmuan yang mendukung Kemutakhiran substansi pekerjaan	10		
4.	TUJUAN: Menemukan teknik/konsep/metode sebagai jawaban atas persoalan	5		
5.	METODE: Kesesuaian dengan persoalan yang akan diselesaikan, Pengembangan metode baru, Penggunaan metode yang sudah ada	25		



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

6.	HASIL DAN PEMBAHASAN: Kumpulan dan kejelasan penampilan data Proses/teknik pengolahan data, Ketajaman analisis dan sintesis data, Perbandingan hasil dengan hipotesis atau hasil sejenis sebelumnya	30		
7.	KESIMPULAN: Tingkat ketercapaian hasil dengan tujuan	10		
8.	DAFTAR PUSTAKA: Ditulis dengan sistem Harvard (nama, tahun), Sesuai dengan uraian sitasi, Kemutakhiran pustaka	5		
Nilai yang Dicapai				

Keterangan: Nilai=Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik)



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

Nama Mahasiswa : Afifah Mufidah Muningggar

NIM : A310190001

Pernyataan keaslian jawaban

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua jawaban yang saya sajikan dalam lembar kerja ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (tidak menyontek teman) dan sumber referensi yang saya sajikan valid.

Tanda Tangan

Jawaban

ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR TAHUN BAHASA INDONESIA DI MTs NEGERI 6 KLATEN BERDASARKAN ASPEK KESALAHAN BERBAHASA

Afifah Mufidah Muningggar*, Laili Etika Rahmawati

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

* Corresponding author: a310190001@student.ums.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kesalahan berbahasa pada butir soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) Bahasa Indonesia di MTs Negeri 6 Klaten, (2) mengungkap kesalahan berbahasa pada butir soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) Bahasa Indonesia di MTs Negeri 6 Klaten, (3) mengetahui kesalahan penulisan berbahasa pada butir soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) Bahasa Indonesia di MTs Negeri 6 Klaten. Populasi penelitian ini adalah soal-soal ujian akhir tahun semester genap tahun ajaran 2020/2021 sebanyak empat puluh lima soal. Metode yang digunakan adalah konten analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca, simak, dan mencatat. Jenis kesalahan yang ditemukan adalah kesalahan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kesalahan bahasa yang komunikatif, dan pilihan jawaban yang mengulang kata atau frasa. Hasil analisis data yang diperoleh secara keseluruhan berjumlah 29 kesalahan. Kesalahan-kesalahan penulisan kata baku tersebut meliputi 12 data. Sedangkan kesalahan EYD meliputi penggunaan huruf kapital berjumlah 7 data. Penulisan bahasa yang berlaku setempat 0 data. Penulisan tidak menggunakan bahasa komunikatif 4 data. Penulisan jawaban yang mengulang kata atau frasa 6 data.

Kata-Kata Kunci: analisis, kesalahan bahasa, butir soal PAT.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

Abstract

This study aims to (1) describe language errors in the Indonesian Year End Assessment (PAT) items at MTs Negeri 6 Klaten, (2) reveal language errors in Indonesian Year End Assessment (PAT) items at MTs Negeri 6 Klaten, (3) find out the errors in writing the language on the items of the Indonesian Year End Assessment (PAT) at MTs Negeri 6 Klaten. The population of this research is the final exam questions for the even semester of the 2020/2021 academic year as many as forty-five questions. The method used is content analysis. Data collection is done by reading, listening, and taking notes. The types of errors found are language errors that are not in accordance with Indonesian language rules, communicative language errors, and answer choices that repeat words or phrases. The results of data analysis obtained as a whole amounted to 29 errors. The errors in writing the standard words include 12 data. While the EYD errors include the use of capital letters totaling 7 data. The writing of the local language is valid 0 data. Writing does not use communicative language 4 data. Writing answers that repeat 6 data words or phrases.

Key words: analysis, language errors, PAT items.

Pendahuluan

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting bagi pendidikan. Hal tersebut tidak dapat dilepaskan ke dalam proses belajar mengajar. Banyak di antara kita yang terkadang kurang menyadari bahwa setiap kita sedang melakukan pekerjaan terdapat sesuatu yang perlu dievaluasi. Evaluasi adalah kegiatan yang dilaksanakan agar memperoleh data yang menggambarkan sejauh mana tingkatan keberhasilan peserta didik dan pengajar dalam hal belajar dan mengajar pada saat pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Rahmat (2019: 3) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Sedangkan menurut Menurut Gronlund dalam Kadek Ayu Astiti (2017: 2-3) “*Evaluation is the systematic process of collecting, analyzing and interpreting information to determine the extent to which pupils are achieving instructional objectives*” (evaluasi adalah proses yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk menentukan tingkat penguasaan peserta terhadap tujuan pembelajaran). Evaluasi ini termasuk dalam bagian proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan menentukan kondisi tujuan yang sudah dipenuhi. Pada setiap aktivitas pembelajaran evaluasi menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan, karena sangat penting dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran. Untuk itu, pengetahuan tentang evaluasi di dalam pembelajaran ini menjadi hal yang seutuhnya diperlukan bagi calon guru, guru, dan pelaksana pendidikan. Seiring tuntutan kompetensi yang harus dikuasai siswa, diperlukan juga variasi dalam melakukan evaluasi.

Dalam evaluasi mencakup keterkaitan kegiatan yaitu mengukur dan menilai, dua kegiatan tersebut dilalui sebelum mengambil keputusan terhadap sesuatu. Kita tidak dapat mengadakan penilaian sebelum mengadakan pengukuran. Agar mengetahui hasil yang didapatkan, maka pendidik dapat melakukan pengukuran sebelum menilainya. Menurut Abadi Jading, Reniana, dan Bertha Ollin Paga (2020: 7) pengukuran (*measurement*) yaitu sebagai kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur dan membandingkan nilai suatu besaran yang didasarkan pada satuan ukur tertentu. Pada pengukuran Djemari



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

(2012) dalam Yahya Hairun (2020: 36) menjelaskan bahwa pengukuran pada dasarnya yaitu kuantifikasi suatu objek dan gejala. Kedua hal tersebut dinyatakan dalam bentuk angka atau skor dan objek yang diukur berupa fisik (dapat dilakukan dengan mengukur luas, berat, panjang, volume dari suatu yang valid dapat dilakukan dengan alat ukur, misalnya meter, kilogram, dll) dan non fisik (pengukuran ini dilakukan dengan mengukur, etos kerja, prestasi belajar, kejujuran dilakukan secara tidak langsung namun menggunakan instrumen untuk memperoleh informasi yang diperlukan).

Mansyur (2015) mengatakan bahwa penilaian sebagai sesuatu yang dilaksanakan oleh pengajar dan pelajar dalam menilai pribadi masing-masing yang memberikan informasi agar digunakan sebagai data dalam memodifikasi penyelenggaraan aktivitas pembelajaran. Dijelaskan kembali oleh Pramana dan Putra (2019) penilaian bisa dilaksanakan setelah hasil dari pengukuran telah ada. Ika Sriyanti (2019: 19) mengatakan bahwa dalam melaksanakan penilaian di sekolah, harus mengacu pada Standar Penilaian Pendidikan yaitu kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sehingga keterkaitan antara istilah dalam evaluasi mencakup kegiatan mengukur dan menilai, dua kegiatan tersebut dilalui sebelum mengambil keputusan terhadap sesuatu. Kita tidak dapat mengadakan penilaian sebelum mengadakan pengukuran.

Dari pengertian di atas, H. Djaali dan Pudji Muljono (2008: 2) maka antara penilaian dengan evaluasi hampir sama, bedanya dalam evaluasi berakhir dengan pengembalian keputusan sedangkan penilaian hanya sebatas memberikan nilai saja. Penilaian merupakan suatu tindakan untuk menentukan nilai pada suatu objek. Penilaian adalah suatu keputusan tentang nilai yang diberikan oleh pendidik. Penilaian dapat dilakukan berdasarkan hasil pengukuran atau dapat pula dipengaruhi oleh hasil pengukuran. Mengukur pada intinya yaitu pemasangan atau korespondensi 1-1 antara angka yang diberikan dengan fakta dan diberi angka atau diukur.

Setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu melalui pendidikan informal, maupun nonformal pada semua jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan dapat dikatakan bermutu jika dapat membentuk asal daya insan yang berkualitas, maka akan sanggup mengaktualisasikan aneka macam potensi humanisme yg dimilikinya secara optimal. Maka program pendidikan yang diselenggarakan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah memiliki tujuan pendidikan yang harus dicapai. Cara untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuannya dan seberapa jauh potensi yang telah dikembangkan siswa, diperlukan evaluasi. Menurut Zainul dan Nasution (2001) dalam Ika Sriyanti (2019: 1) evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes. Jadi dalam pendidikan evaluasi ini sangat penting diterapkan, salah satunya diterapkan untuk mengevaluasi soal-soal tes yang merupakan salah satu sarana yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik selama satu semester. Evaluasi sebagai suatu kegiatan yang pasti dilakukan oleh setiap jenjang sekolah, baik jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, hingga sekolah menengah atas. Kesalahan berbahasa yang terjadi pada soal PAT di MTs Negeri 6 Klaten akan memberikan dampak yang tidak baik pada saat proses penilaian. Kesalahan ini dapat menimbulkan masalah dalam sistem bahasa. Menurut Badudu (1995: 14) dalam Tuti Mardianti, Imam Suwardi Wibowo, dan Maizar Karim (2016: 55) kesalahan berbahasa muncul karena seseorang dalam bahasa kebanyakan orang hanya mengikuti dan tidak



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

mengetahui ilmu yang sebenarnya. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya ketidakpahaman dan ketelitian seorang penulis mengenai penggunaan bahasa tersebut.

Menurut Setyawati (2010: 13) menyatakan bahwa penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan faktor-faktor penentu berkomunikasi atau penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan norma kemasyarakatan bukanlah berbahasa Indonesia dengan baik. Berbahasa Indonesia yang mentimpang dari kaidah atau aturan tata bahasa Indonesia, jelas pula bukan berbahasa dengan benar. Kesimpulannya, kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia.

Kemampuan berbahasa dalam menuliskan soal tes pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat mempengaruhi kualitas soal yang akan digunakan sebagai sarana mengukur kemampuan peserta didik sebagai evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, pembuat soal harus mempunyai kemampuan dan keterampilan berbahasa, agar dapat menyusun soal dengan bahasa yang baik dan benar. Dengan memperhatikan bahasa yang baik dan benar, soal tersebut dapat dikatakan ke dalam soal yang berkualitas karena terbebas dari kesalahan berbahasa. Berkualitas berarti mempunyai kualitas atau bermutu (baik). Kesalahan berbahasa pada soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu hal yang seharusnya tidak terjadi. Kesalahan berbahasa tersebut akan mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap makna soal yang sedang dikerjakan, hingga berdampak pada penilaian. Namun, hingga saat ini masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa pada soal ujian khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Erlian Krisainin Rahmadhani (2014: 424) menghasilkan bahan tes yang sah dan handal, maka harus dilakukan langkah-langkah berikut, yaitu: (1) menentukan tujuan tes, (2) menentukan kompetensi yang akan diujikan, (3) menentukan materi yang diujikan, (4) menetapkan penyebaran butir soal berdasarkan kompetensi, materi, dan bentuk penilaiannya (tes tertulis: bentuk pilihan ganda, uraian, dan tes praktik), (5) menyusun kisi-kisinya, (6) menulis butir soal, (7) memvalidasi butir soal atau menelaah secara kualitatif, (8) merakit soal menjadi perangkat tes, (9) menyusun pedoman penskorannya, (10) uji coba butir soal, (11) analisis butir soal secara kuantitatif dari data empirik hasil uji coba, (12) perbaikan soal berdasarkan hasil analisis.

Setelah melakukan dan mengumpulkan analisis data, peneliti telah menemukan beberapa kesalahan penulisan pada soal ujian akhir tahun Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan KBBI. Hal tersebut menyebabkan soal yang digunakan untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran yang telah dilakukan selama satu semester menjadi sulit untuk dipahami, karena terdapat beberapa soal yang mengalami makna yang ambigu. Akibatnya banyak peserta didik yang kesulitan memahami soal tersebut, dan kesalahan berbahasa pada soal ujian tersebut dapat mempengaruhi pada proses penilaian.

Dalam rangka menuliskan soal tes guru harus bisa merencanakan, menyusun, mengembangkan dan melaksanakan evaluasi melalui penilaian. Pengertian penilaian menurut Putra (2013) dalam Kadek Agus Bayu Pramana dan Dewa Bagus Ketut Ngurah Semara Putra (2019: 12) yaitu penetapan yang mempunyai banyak sistem dan terdapat berbagai (beragam) cara alat penilaian untuk mendapatkan informasi dalam perihal seberapa jauh hasil belajar peserta didik atau rangkaian kompetensi. Hasil penilaian berupa nilai kualitatif dan kuantitatif (berupa angka). Penilaian berhubungan dengan cara penentuan atau pencarian pada nilai



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

kualitatif tersebut. Sebagai seorang guru tentu saja sudah biasa dan sering dalam melakukan penyusunan soal. Permasalahan dalam pembuatan soal adalah ketika soal tersebut dapat dikatakan berkualitas atau tidak. Agar soal ujian dapat memiliki kualitas yang memadai maka guru harus dapat memahami langkah-langkah penyusunan soal.

Soal ujian merupakan hal yang penting dalam melakukan salah satu sarana evaluasi pembelajaran. Untuk itu, pengembangan soal harus sesuai dengan langkah-langkah yang tepat. Nurgiyantoro (2014: 18) menjelaskan bahwa bahwa langkah-langkah pengembangan instrument (soal) yang tepat ialah; (a) Penentuan spesiikasi ujian; (b) Penulisan butir soal; (c) Penelaahan butir soal; (d) Pelaksanaan uji coba; (e) Analisis butir soal dan jawaban; (f) Perbaikan butir soal dan perakitan soal ujian; (g) Pelaksanaan ujian; (h) Penafsiran hasil ujian

Pada masalah tersebut, kesalahan berbahasa harus diatasi. Maka sangat penting untuk melakukan analisis kesalahan berbahasa pada soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran Bahasa Indonesia. Soal ujian tersebut akan dianalisis ke dalam aspek bahasa yang terdiri atas (1) sesuai dan tidaknya bahasa yang digunakan dalam kaidah bahasa Indonesia, (2) soal menggunakan bahasa yang berlaku setempat, (3) bahasa yang komunikatif, dan (4) tidak mengulang kata atau frasa.

Tuckman dalam Burhan Nurgiyantoro (2001: 136) mengatakan bahwa tujuan analisis butir soal adalah untuk membuat tiap butir soal ini konsisten dengan keseluruhan tes, menilai tes sebagai alat pengukuran karena suatu alat tes jika tidak diuji, efektivitas pengukuran tidak dapat ditentukan secara memuaskan dan tepat. Maka dengan melakukan analisis pada soal PAT Bahasa Indonesia kelas VII SMP, akan diketahui kesalahan berbahasa yang menyimpang aturan. Maka dari itu peneliti akan mengungkap kesalahan apa saja yang terdapat di dalam soal ujian tersebut. Dengan adanya penelitian ini, pembuat soal yaitu guru dapat mengevaluasi kesalahan apa saja yang telah menyimpang aturan penulisan pada saat menyusun dan membuat soal agar kesalahan berbahasa yang serupa tidak terulang lagi ketika akan membuat soal pada ujian yang akan datang.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode konten analisis. Metode ini dipilih karena penelitiannya bersifat pembahasan yang mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Peneliti akan melakukan analisis terhadap butir soal yang digunakan oleh guru untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam satu semester. Dengan menggunakan metode konten analisis, peneliti dapat mengungkapkan gejala yang ingin diteliti dalam penelitian ini yaitu kesalahan berbahasa pada penulisan soal evaluasi Bahasa Indonesia di MTs Negeri 6 Klaten. Data dalam penelitian ini adalah soal-soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) yang disusun oleh guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 6 Klaten pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah soal evaluasi Bahasa Indonesia kelas VII pada penilaian akhir tahun (PAT). Maka di dalam Objek penelitian ini, peneliti akan meneliti kesalahan berbahasa dalam empat aspek bahasa yaitu (1) Setiap soal menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, (2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, (3) Setiap soal tidak menggunakan bahasa yang komunikatif, (4) Setiap pilihan jawaban mengulang kata atau frasa yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik membaca dan menyimak. Teknik membaca digunakan untuk mencari informasi yang kita perlukan dari sebuah bacaan secara tepat dan efektif. Menurut Sri Sunarti (2021: 21) tujuan membaca untuk mencari serta mendapatkan informasi yang mencakup isi, dan memahami makna dalam bacaan. Sedangkan teknik menyimak menurut Tarigan (1991) dalam Askarman Laia (2020: 41) menyatakan bahwa menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterprestaasi, menilai, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya. Peneliti menggunakan teknik menyimak bermaksud agar dapat menkomunikasikan ide-ide, gagasan-gagasan, maupun perasaan-perasaannya kepada orang lain dengan lancar dan tepat. Kedua teknik tersebut untuk memahami soal dan mengetahui kesalahan berbahasa pada soal tersebut agar peneliti dapat menangkap suatu isi di dalam soal tersebut. Selanjutnya, menggunakan teknik mencatat. Teknik ini digunakan untuk menjabarkan kesalahan dalam objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, setelah data berhasil dikumpulkan, maka analisis dilakukan dengan langkah-langkah (1) Membaca semua soal PAT pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di MTs Negeri 6 Klaten tahun ajaran 2020/20201, (2) Mengelompokkan data dan memilah-milah kembali data sesuai aspek bahasa yang diteliti, (3) Kemudian, menganalisis data hasil penelitian sesuai keempat aspek bahasa di atas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan masih banyak kesalahan yang terdapat dalam soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) Bahasa Indonesia tingkat MTs tahun 2021 yang terjadi karena kesalahan penulisan dalam ejaan. Sesuai dengan permasalahan penelitian yang dirumuskan, penelitian ini meneliti bentuk kesalahan berbahasa yang terdapat dalam soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) Bahasa Indonesia tingkat MTs tahun 2021. Soal PAT mata pelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Pertama disajikan dalam 45 butir soal yang berbentuk pilihan ganda dan uraian.

1. Kesalahan Penggunaan Bahasa pada Butir Soal yang Tidak Sesuai Kaidah Bahasa Indonesia

Soal PAT Bahasa Indonesia tingkat MTs tahun 2021 tidak luput dari berbagai kesalahan. Kesalahan yang ditemukan dalam kaitannya dengan pemakaian huruf sangat bervariasi diantaranya pemakaian huruf kapital, kesalahan dalam penulisan, dll. Berikut adalah penjabaran kesalahan berbahasa:

a. Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahan penulisan kata dalam soal Penilaian Akhir tahun tingkat Mts tahun 2021 ditemukan sebanyak 12 data. Kesalahan penulisan kata memiliki adanya penyebab yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Melly Maulidah Fitriani (2020: 96) kesalahan penulisan kata juga terdapat dua faktor tersebut yaitu internal dan eksternal. Ada faktor internal penyebab kesalahan penulisan kata bahasa Indonesia, (1) ketidakpahaman, (2) kelalaian, (3) kurangnya motivasi, (4) kurang percaya diri, dan (5) usia. Kedua faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar pembelajaran. Ada faktor eksternal penyebab kesalahan penulisan kata bahasa Indonesia, (1) interfensi bahasa (transfer negatif), (2) materi yang sulit, (3) waktu yang kurang efisien, dan (4) lingkungan yang kurang memadai. Berikut kesalahan yang terdapat dalam soal PAT:



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

(1)

1. Cermati teks berikut!

Teks 1	Teks 2
Ibu-ibu pergi ke pasar Membeli kain berwarna merah Marilah kita giat bekerja Agar masa depan kita cerah	Ketika aku telah lelah Mengikuti langkah nasib Yang selalu berjalan Tanpa rasa sadar dan arah tujuan

Pernyataan yang tepat tentang kedua puisi tersebut adalah

- Teks 1 : termasuk puisi rakyat karena terikat oleh jumlah larik dalam tiap baris
Teks 2 : termasuk puisi modern karena tidak terikat oleh jumlah larik dalam tiap baris
- Teks 1 : termasuk puisi rakyat karena tidak memperhatikan rima akhir
Teks 2 : termasuk puisi modern karena sangat memperhatikan rima akhir
- Teks 1 : termasuk puisi modern karena tidak terikat oleh jumlah larik dalam tiap baris
Teks 2 : termasuk puisi rakyat karena terikat oleh jumlah larik dalam tiap baris
- Teks 1 : termasuk puisi modern karena sangat memperhatikan rima akhir
Teks 2 : termasuk puisi rakyat karena tidak memperhatikan rima akhir

(2)

3. Cermati teks berikut!

- Burung dara jatuh dari sarangnya
- Ikan lele tak punya sisik
- Jika kau tulus mencintainya
- Jagalah dia dengan baik

Larik isi pada pantun tersebut ditandai nomor

(3)

4. Cermati teks berikut!

Teks 1	Teks 2
Mangga muda jatuh ke tanah Dimakan semut dan juga kodok Bagaimana tawa tak pecah Melihat gigi palsu jatuh ke mangkok	Janganlah engkau berbuat maksiat Janganlah engkau berbuat jahat Segeralah engkau bertaubat Agar selamat dunia akhirat

Perbedaan kedua puisi rakyat tersebut adalah

Bentuk benar:

Pada data (1) terdapat kesalahan penulisan pada kata *memporhatikan* yang terdapat dalam pilihan ganda *options* B. Dimana kata *memporhatikan* ini merupakan kata yang berasal dari kata dasar *hati* yang diberi imbuhan *mem-* dan akhiran *-kan*, yang jika digabung menjadi *memperhatikan* bukan *memporhatikan*. Karena huruf konsonan [p] apabila bertemu dengan imbuhan *mem-* akan melesap atau melebur. Jadi penulisan kata tersebut mungkin terdapat kesalahan dalam penulisan atau *typo* yang seharusnya dituliskan dengan menggunakan kata baku sesuai KBBI yaitu *memperhatikan*. Sedangkan pada data (2) terdapat kesalahan pada kata *tak* yang terdapat pada urutan nomor 2 dalam pantun tersebut. Kata *tak* ini maknanya sama dengan kata *tidak*. Tetapi, kata yang lebih baku dalam KBBI yaitu kata *tidak* bukan kata *tak*. Jadi kata *tak* seharusnya dituliskan dengan kata *tidak* sesuai aturan KBBI. Selain itu pada data (3) terdapat kesalahan pada kata *mangkok*. Kata tersebut maknanya adalah tempat untuk makanan yang berkuah, tidak bertelinga, cekung, bundar, bagian permukaannya lebih luas daripada bagian alasnya, terbuat dr porselen atau bahan lain. Sedangkan kata *mangkok* memiliki makna tumbuhan yg ditanam sebagai tanaman hias atau pagar, daunnya dapat

dimakan. Jadi dapat diketahui, penulisan yang benar pada soal tersebut yaitu *mangkuk* yang artinya untuk menaruh gigi palsu yang jatuh ke mangkuk tersebut.

(4)

5. Cermati teks berikut!

Teks 1	Teks 2
Jika belajar besungguh-sungguh Keberhasilan akan kau rengkuh	Janganlah engkau berbuat maksiat Janganlah engkau berbuat jahat Segeralah engkau bertaubat Agar selamat dunia akhirat

Persamaan kedua puisi rakyat tersebut adalah keduanya memiliki

(5)

8. Pernyataan tepat sesuai dengan struktur makna antarlarik pantun tersebut adalah

(6)

(1) Meski sudah uzur, Rahman masih gesit dan cekatan. (2) Aktivitas lelaki ini memang sangat luar bisa. (3) Begitu bangun pagi, ia sudah memikul cangkul menuju sawahnya (4) Ia harus mengayunkan cangkulnya untuk membongkar tanah yang mengeras.

11. Kalimat yang berisi kata penghubung tujuan ditandai nomor

Bentuk benar:

Pada data (4) terdapat kesalahan pada teks 1 yaitu pada kata *besungguh-sungguh*. Kata dasar pada kata tersebut yaitu *sungguh*, yang artinya benar (cocok dengan keadaan yang sebenarnya). Penulisan kata tersebut seharusnya ditambahkan huruf “r” agar dalam penulisan kata tersebut utuh. Jadi penulisan yang benar adalah *bersungguh-sungguh*. Sedangkan pada data (5) terdapat penulisan pada kata *antarlarik*. Makna dari kata tersebut yaitu keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya sehingga mempunyai kesatuan makna yang utuh. Penulisan tersebut sudah benar, tetapi dalam penulisan tersebut dipisah atau diberi spasi perkatanya. Jadi penulisan yang benar yaitu *antar larik* bukan antarlarik. Selain itu pada data (6) juga terdapat kesalahan yaitu pada kata *bisa*. Kesalahan tersebut terdapat pada nomor dua pada kalimat “aktivitas lelaki ini memang sangat luar bisa”. Dari situ kita bisa melihat bahwa terdapat kata yang ambigu atau kesalahan dalam penulisan, yaitu pada kata *bisa* yang seharusnya dituliskan menjadi *biasa*. Karena dalam menuliskan kata *biasa* akan lebih nyambung dengan kalimat sebelumnya daripada dengan kata *bisa*.

(7)

Teks 2

Di musim panas yang hangat dan cerah sedikit menggoda Belalang untuk memainkan biola kesayangan sambil bemyanyi dan merari. Hampir setiap harinya itulah yang dilakukan belalang. Ia tidak terfikir untuk melakukan aktivitas lainnya seperti bekerja atau bersiap untuk mengumpulkan bekal nasim dingin.

22. Perbedaan pengembangan watak tokoh pada kedua cuplikan fabel tersebut adalah watak tokoh diketahui melalui

(8)



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

(1) Merpati merasa jatah jagungnya lebih sedikit dibandingkan dengan Tekukur. (2) Merpati menganggap pemiliknya sudah tak menyayanginya lagi. (3) "Oh, ternyata pemilikku lebih sayang Tekukur." keluh Merpati. (4) Didalam kandangnya ia selalu murung.

25. Kalimat yang berisi kata seru ditandai nomor

(9)

30. Persamaan penggunaan bahasa yang digunakan kedua cuplikan surat pribadi tersebut adalah
a. menggunakan bahasa formal
b. terdapat pribahasa
c. terdapat kata-kata asing
d. menggunakan ungkapan perasaan

Bentuk benar:

Pada data (7) terdapat kesalahan penulisan pada kata *bokerja* di dalam teks dua tersebut. Dalam penulisan di atas seharusnya dituliskan dengan kata *bekerja* sesuai KBBI, yang mengandung makna melakukan suatu pekerjaan (perbuatan) atau berbuat sesuatu. Jadi penulisan yang benar adalah *bekerja*. *Bekerja* dalam teks dua tersebut yaitu bersiap untuk mengumpulkan bekal musim dingin. Sedangkan pada data (8) terdapat kesalahan spasi pada kata *didalam*. Kata *didalam* seharusnya diberi spasi. Karena kata tersebut menunjukkan tempat yaitu *di kandang*. Karena penggunaan *di* harus dipisah jika menunjukkan tempat, nama, waktu dan lokasi. Jika *di* yang disambung dapat diubah menjadi kalimat aktif, maka pada penggunaan *di* yang dipisah tidak dapat diubah menjadi kata kerja aktif. Jadi penulisan kata tersebut yang benar adalah dipisah yaitu *di dalam*. Selain itu pada data (9) terdapat kesalahan pada pilihan ganda yaitu options B. Kesalahan tersebut terdapat pada kata *pribahasa*. Kata *pribahasa* bukanlah kata baku. Makna kata tersebut adalah kelompok kata atau kalimat yang tetap susunannya, biasanya mengiaskan maksud tertentu. Bentuk benar dalam kata di atas adalah *peribahasa* bukan *pribahasa*. Jadi kata *peribahasa* adalah kata yang benar sesuai KBBI. Selain itu pada data

(10)

Cermati teks berikut untuk menjawab soal nomor 37 dan 38!

(1) "Ya, tetapi aku lebih suka naik bendi daripada berjalan kaki, sebab aku amat lelah rasanya dan hari amat panas. (2) Lihatlah mukamu, telah merah sebagai jambu air, kena panas matahari!" jawab anak laki-laki itu, seakan-akan merengut. (3) "Benar hari panas, tetapi tak mengapa. (4) Kaulihat sendiri, aku ada membawa payung yang boleh kita pakai bersama-sama.

(11)

41. Cermati dialog berikut!

- (1) aku dengar ada pertemuan para burung di balai, apa kau tidak ke sana tanya zenk serigala.
- (2) tentu saja aku harus ke sana, kenapa pula aku sampai tidak tahu ujar bu mural tanpa rasa curiga.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

(12)

45. Bacalah pantun rumpang berikut!

Ada tamu berpakaian ... (1)
Tamu dijamu kue putu ... (1)
Apa guna berparas ... (2)
Kalau lupa shalat lima waktu
Sebelum pergi jangan lupa makan
Agar di jalan tidak ... (3)
Terimakasih telah diinapkan

Bentuk benar:

Pada data (10) terdapat kesalahan dalam kurangnya spasi atau jarak. Penulisan kata yang salah adalah *kaulihat*, yang seharusnya diberi spasi yaitu seperti *kau lihat*. Karena kata tersebut mengandung makna yang berbeda. Makna *kau* adalah engkau, sedangkan *lihat* memiliki makna menggunakan mata untuk memandangi (memperhatikan). Jadi penulisan kata tersebut yang benar adalah dipisah yaitu *kau lihat*. Sedangkan pada data (11) terdapat kesalahan pada kata *zenk*. *Zenk* yang dimaksud adalah Serigala. Jadi kata *zenk* tersebut dapat diubah menjadi *sang Serigala* bukan *zenk*. Kata *sang* digunakan untuk dipakai di depan nama orang, binatang, atau benda yang dianggap hidup atau dimuliakan. Selain itu pada data (12) juga terdapat kesalahan di dalam pantun tersebut yaitu pada kata *shalat*. *Shalat* dalam KBBI bukan kata baku. Kata baku *shalat* adalah *salat* bukan *shalat*, *sholat* maupun *solat*. Jadi kata baku yang benar adalah *salat*. *Salat* adalah ibadah dalam umat islam.

b. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Kesalahan penulisan kata dalam soal Penilaian Akhir tahun tingkat Mts tahun 2021 ditemukan sebanyak 6 data. Menurut Widya dalam Kiki Widyawati dan Dian Indihadi (2018: 15) menjelaskan bahwa “huruf kapital disebut juga huruf besar. Huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dan sebagainya.” Oleh karena itu, merujuk pada kedua pernyataan tersebut maka penerapan penulisan huruf kapital merupakan aturan-aturan yang harus ditaati oleh pemakai bahasa untuk keteraturan dan keseragaman bentuk dalam bahasa tulis. Kesalahan umum dalam pemakaian huruf menurut Matanggui (2014: 22) dalam Ade Siti Haryanti (2019: 353) adalah kesalahan pemakaian huruf kapital karena huruf yang sering digunakan secara respektif. Artinya pemakaian bahasa mengaitkan pemakaian huruf kapital dengan rasa hormat terhadap seseorang, lembaga, aliran, paham, ataupun sesuatu yang dianggapnya sakral, sesuatu akan dituliskannya dengan huruf awal kapital maupun bukan nama diri. Berikut kesalahan penggunaan huruf kapital pada kalimat terjadi pada kalimat-kalimat di bawah ini:

(13)

Cermati teks berikut untuk menjawab soal nomor 8 dan 9!

- (1) Hari minggu pergi ke pasar
- (2) Beli sayur dan juga beras
- (3) Tiap hari rajinlah kau belajar
- (4) Pastilah kau menjadi cerdas

(14)



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

kecil. Kamu saja yang ke depan, Agnes!" tambah Yuli.
Sejenak Ira ragu-ragu. Apakah sebaiknya ia pura-pura tidak mengenal mbahnya? Namun, Mbah sudah berkorban banyak untuknya. Dan Mbah selalu mengajarnya untuk berani menghadapi kenyataan.
Agnes belum lagi bangkit, Ira sudah menghambur ke depan. Kawan-kawan mengira Ira mau menyuruh penasehan itu pergi

(15)

Teks 2

Di musim panas yang hangat dan cerah sedikit menggoda Belalang untuk memainkan biola kesayangan sambil bernyanyi dan menari. Hampir setiap harinya itulah yang dilakukan belalang. Ia tidak terpikir untuk melakukan aktivitas lainnya seperti bekerja atau bersiap untuk mengumpulkan bekal musim dingin.

Bentuk benar:

Pada data (13) terdapat kata *minggu*. *Minggu* tersebut menunjukkan hari. Penulisan hari pada nomor satu seharusnya besar. Penulisan tersebut seharusnya ditulis menggunakan awalan huruf besar. Huruf kapital ini juga berlaku pada nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya. Jadi penulisan tersebut yang benar adalah *Minggu*. Sedangkan pada data (14) terdapat kesalahan penulisan huruf kapital. Kesalahan tersebut pada kata *Mbah*. Pada awal kata *Mbah* seharusnya dituliskan dengan huruf kecil. Karena kata *Mbah* tidak diikuti dengan nama orang dalam cerita tersebut. Jadi pembenaran dalam cerita tersebut awal huruf seharusnya dituliskan dengan huruf kecil yaitu *mbah*. Selain itu pada data (15) terdapat kesalahan huruf pada kata *belalang*. *Belalang* merupakan nama hewan di dalam cerita fabel tersebut. Sehingga penulisan nama hewan dituliskan dengan awalan huruf besar. Karena dalam cerita nama *belalang* adalah tokoh dalam cerita tersebut. Jadi penulisan yang seharusnya adalah dengan menuliskan awal hurufnya dengan huruf besar yaitu *Belalang*.

(16)

Cermat bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 17, 18, dan 19!

Singa dan Seekor Tikus
(1) Seekor singa sedang tidur dengan lelap di dalam butiran, dengan kepalanya yang besar berandar pada telapak kakinya. Seekor tikus kecil secara tidak sengaja berjalan di dekatnya, dan setelah tikus itu sadar bahwa dia berjalan di depan seekor singa yang tertidur, sang Tikus menjadi ketakutan dan berlari dengan sekuat tenaga. Karena ketakutan, sang Tikus malah berlari di atas hidung sang Singa yang sedang tidur.
(2) Sang Singa menjadi terbangun dan dengan

(17)

Sangkura-kura
Si Rusa kian marah mendengar ucapan si Kura-kura. Ia pun menendang dengan kaki depannya sekuat-kuatnya.
....
Si kura-kura bersiaga dan mengambil anjang-ancang di tempat tinggi. Ia lalu menggelindingkan tubuhnya. Ketika hampir tiba di dekat tubuh si Rusa, ia pun menaikkan tubuhnya hingga tubuhnya melayang. Si Kura-kura mengincar hidung si rusa. Begitu kerasnya tempurung si kura-kura mengena hingga hidung si Rusa putus.

13. Alasan yang tepat bahwa teks tersebut termasuk fabel adalah

(18)



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

41. Cermati dialog berikut!

- (1) aku dengar ada pertemuan para burung di balai. apa kau tidak ke sana tanya zenk serigala.
- (2) tentu saja aku harus ke sana. kenapa pula aku sampai tidak tahu ujar bu mural tanpa rasa curiga.

(19)

45. Bacalah pantun rumpang berikut!

Ada tamu berpakaian ... (1)
Tamu dijamu kue putu ... (1)
Apa guna berparas ... (2)
Kalau lupa shalat lima waktu
Sebelum pergi jangan lupa makan
Agar di jalan tidak ... (3)
Terimakasih telah diingatkan
Insyaallah tak akan lupa ... (4).

Bentuk benar:

Pada data (16) merupakan kasus yang sama kesalahannya seperti data (15). Kesalahan terdapat dalam kesalahan penulisan huruf pada kata *singa*. *Singa* merupakan nama hewan di dalam cerita fabel tersebut. Sehingga penulisan nama hewan dituliskan dengan awalan huruf besar. Karena dalam cerita nama *singa* adalah tokoh dalam cerita tersebut. Jadi penulisan yang seharusnya adalah dengan menuliskan awal hurufnya dengan huruf besar yaitu *Singa*. Sedangkan pada data (17) terdapat kesalahan pada kata *kura-kura*. Kesalahan tersebut juga sama terdapat pada data (16) dan (17). Seharusnya *kura-kura* dituliskan dengan awal huruf kapital. Karena penulisan hewan *kura-kura* tersebut menjadi tokoh pada cerita fabel tersebut. Jadi penulisan yang seharusnya adalah dengan menuliskan awal hurufnya dengan huruf besar yaitu *Kura-kura*. Selain itu pada data (18) terdapat kesalahan pada nomor satu dan dua. Kesalahan pada nomor satu yaitu pada awal kalimat pada kata *aku* yang tidak menggunakan huruf kapital. Kata tersebut adalah awal kalimat yang seharusnya ditulis kapital yaitu *Aku*. Kesalahan selanjutnya pada nomor dua yaitu pada kata *serigala* yang seharusnya ditulis besar, karena *serigala* tersebut adalah tokoh dalam cerita tersebut. Jadi penulisan yang benar adalah *Serigala*. Sedangkan kesalahan selanjutnya terdapat pada nomor dua yaitu pada awal kata yaitu *tentu*. Karena *tentu* merupakan awalan kata, jadi harus menggunakan huruf kapital. Penulisan tersebut seharusnya ditulis *Tentu*. Selain itu kesalahan pada nomor dua yaitu pada kata *bu* dan *mural*. Dalam kata *mural* adalah nama orang. Sehingga dapat ditulis huruf besar, yaitu *Bu Mural*. Selanjutnya pada data (19) terdapat kesalahan dalam penulisan kata *insyaallah*. Kata tersebut terdapat pada nomor empat. Kesalahan terjadi karena dalam kata tersebut mengandung nama *allah*. Maka penulisan yang benar dalam kata tersebut adalah *insyaAllah*. Karena *Allah* adalah nama yang diagungkan, sehingga penulisannya harus besar.

2. Kesalahan Menggunakan Bahasa yang Berlaku Setempat jika Soal akan Digunakan untuk Daerah Lain atau Nasional



Menurut Freud (2001) menyatakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu merupakan sesuatu yang terlarang untuk dibicarakan secara terbuka). Kata-kata yang sebelumnya dituturkan dalam lingkungan pribadi, ternyata saat ini menjadi biasa ketika didengarkan dan dituturkan di tempat-tempat umum. Selanjutnya Freud dalam Ohoiwutun (2007:14) menyatakan awalnya kata tabu mengacu pada hal-hal atau benda suci yang tidak dapat dibicarakan atau disentuh. Kata-kata tabu ini seharusnya tidak diucapkan atau dihindari penggunaannya. Seringnya kata-kata ini digunakan akan menimbulkan sensitifitas masyarakat dalam mengenal dan menyaring penggunaan kata-kata yang termasuk dalam tabu bahasa ini menjadi berkurang. Dapat diketahui pada butir soal pilihan ganda Penilaian Akhir Tahun (PAT) kelas VII tahun ajaran 2020/2021 di Mts Negeri 6 Klaten tidak teridentifikasi kesalahan dalam aspek bahasa yang berlaku setempat pada daerah lain atau nasional. Jadi dari segi bahasa dan budaya sebanyak 100% butir soal sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang berlaku.

3. Setiap Soal Tidak Menggunakan Bahasa yang Komunikatif

Pendidik dalam menyusun soal harus memahami bahasa yang komunikatif dan guru harus mempunyai kompetensi komunikatif. Dengan bahasa yang komunikatif akan memudahkan peserta didik dalam memahami inti soal yang dimaksud. Menurut Ahmad Muradi (2015: 25) kompetensi komunikatif adalah kemampuan untuk menerapkan kaidah gramatikal suatu bahasa dalam membentuk kalimat yang benar dan untuk mengetahui kapan, di mana, dan kepada siapa kalimat-kalimat itu diucapkan. Dengan berbekal kompetensi komunikatif pendidik dapat menyampaikan dan menginterpretasi suatu pesan atau menegosiasikan makna secara interpersonal dalam konteks yang spesifik. Agar pemakaian bahasa mencapai tingkatan komunikatif, dituntut adanya kemampuan pemakainya untuk tidak saja menghasilkan kalimat-kalimat yang gramatikal, tetapi juga dapat menggunakan kalimat-kalimat itu sesuai dengan konteks komunikasinya. Sebagaimana pernyataan Hymes dalam Sumarwati (2013: 27), ukuran kadar kekomunikatifan pemakaian bahasa berkaitan dengan parameter pengetahuan bahasa yang terinternalisasi dan parameter kemampuan menggunakan bahasa. Dengan demikian, parameter Hymes tersebut memiliki cakupan yang luas karena dalam berkomunikasi tidak hanya dibutuhkan bahasa yang gramatikal, tetapi juga aspek-aspek lain yang menunjang kelancaran komunikasi, yang disebut dengan kompetensi komunikatif. Penggunaan kosakata yang berlaku setempat harus dihindari dalam penulisan soal. Hal ini ditujukan untuk mengantisipasi kebingungan peserta didik dalam mengidentifikasi maksud soal. Dalam penelitian ini peneliti menemukan kesalahan terhadap bahasa yang tidak komunikatif. Terdapat 4 data yang peneliti temukan, sebagai berikut.

(20)

- (2) Siapa menggemari silang sengketa
Kelaknya pasti berduka cita
- (3) Janganlah engkau berbuat maksiat
Janganlah engkau berbuat jahat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

(21)

(1) Meski sudah uzur, Rahman masih gesit dan cekatan. (2) Aktivitas lelaki ini memang sangat luar biasa. (3) Begitu bangun pagi, ia sudah memikul cangkul menuju sawahnya (4) Ia harus mengayunkan cangkulnya untuk membongkar tanah yang mengeras.

11. Kalimat yang berisi kata penghubung tujuan ditandai nomor

(22)

27. Cermati teks berikut!

....
Rencananya, liburan aku akan main ke Indramayu dan berharap kita bisa bermain bersama dengan teman-teman sekelas. Aku juga sudah kangen masakan ibumu, pindang gombyang. Oh ya, sekian dulu surat dariku. Aku sangat berharap balasan darimu. Terima kasih dan sampai jumpa.

(23)

41. Cermati dialog berikut!

(1) aku dengar ada pertemuan para burung di balai. apa kau tidak ke sana tanya zenk serigala.

Bentuk benar:

Pada data (21) terdapat penulisan yang menggunakan istilah atau kata yang tidak komunikatif yaitu *silang sengketa*. Makna dari *silang sengketa* adalah silang selisih. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti *silang sengketa* adalah silang selisih. Maksudnya sesuatu yang menyebabkan perbedaan pendapat; pertengkaran; perbantahan. Penulisan *silang sengketa* tidak komunikatif karena kemungkinan peserta didik tidak mengetahui makna tersebut sehingga menyulitkan untuk menganalisis puisi tersebut. Jadi pembenaran pada penulisan tersebut adalah *perselisihan*. Sedangkan pada data (22) terdapat istilah atau kata yang menggunakan bahasa tidak komunikatif. Bahasa yang tidak komunikatif tersebut pada penulisan *pindang gombyang*. Tentu saja bahwa *pindang gombyang* tersebut adalah makanan karena sudah dijelaskan dalam bacaan. Tetapi, ketika peserta didik membacanya, mereka akan memikirkan bentuk makanan tersebut. Sehingga lebih baik, penulis soal memberikan penjelasan atau foto terhadap makanan tersebut agar lebih jelas. *Pindang gombyang* sendiri adalah badan ikan manyung yang diolah menjadi ikan asin jambal roti untuk dijadikan oleh-oleh khas Cirebon. Selain itu pada data (23) terdapat bahasa yang tidak komunikatif yaitu pada kata *zenk*. *Zenk* dalam KBBI tidak memiliki makna, maka dapat membingungkan peserta didik dalam memaknai soal. Kemungkinan kata *zenk* akan dituliskan dengan kata *sang*. Jadi soal tersebut tentu saja akan menjebak peserta didik, sehingga kemungkinan peserta didik sulit menebak makna dari *zenk*, walaupun peserta didik masih dapat menjawab soal dengan cara menduga arti kata dari *zenk* tersebut.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

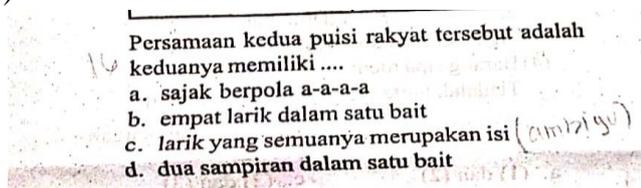
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

4. Setiap Pilihan Jawaban Mengulang Kata atau Frasa yang Bukan Merupakan Satu Kesatuan Pengertian

Menurut Taufik (2010) dalam Zahratun Fajriah (2015: 112) kata merupakan unsur bahasa yang memiliki makna dan yang dapat diucapkan atau dituliskan dan digunakan dalam berbahasa. Sedangkan menurut Banedictus Bherman Dwijatmoko (2019: 6) frasa merupakan sekelompok atau satuan kata yang membentuk satu kesatuan arti atau makna. Kata atau frasa yang sama yang bukan satu pengertian dapat diletakkan pada pokok soal. Maka setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Pilihan jawaban jangan sampai mengulang kata atau frasa yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian. Kaidah ini hanya berlaku untuk kata atau frasa yang bukan satu pengertian. Jika bertemu dengan kata atau frasa yang satu pengertian, maka pilihan jawabannya harus diulang-ulang, kalau tidak justru akan merusak makna. Jadi pilihan jawaban yang disajikan pada soal pilihan ganda tidak boleh mengulang-ulang kata atau frasa. Kata atau frasa yang termaksud di sini adalah kata atau frasa yang bukan satu pengertian. Dalam butir soal pilihan ganda Penilaian Akhir Tahun (PAT) kelas VII tahun ajaran 2020/2021 di Mts Negeri 6 Klaten terdapat kata atau frasa yang diulang. Kata tersebut ditemukan 6 data, sebagai berikut.

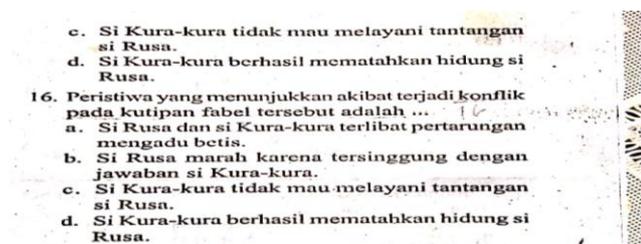
(24)



(25)

15. Peristiwa yang menunjukkan penyebab terjadi konflik pada kutipan fabel tersebut adalah ...
- Si Rusa dan si Kura-kura terlibat pertarungan mengadu betis.
 - Si Rusa marah karena tersinggung dengan jawaban si Kura-kura.

(26)



Bentuk benar:

Pada data (24) terdapat pengulangan kata yang seharusnya dituliskan satu saja. Yaitu pada *kedua* dan *keduanya*. Kesalahan pada soal tersebut memiliki makna yang sama. Pembetulan dalam kata tersebut yaitu persamaan *kedua puisi rakyat adalah*. Sehingga dalam penulisan yang tidak mengulang kata maka tidak ada terjadinya kemubaziran kata dalam kalimat. Sedangkan pada data (25) terdapat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

kesalahan penulisan pengulangan kata atau frasa. Penulisan pada soal tersebut seharusnya lebih dipersingkat lagi sehingga tidak mengulang kata yang menimbulkan kemubaziran waktu. Kata yang harus dihilangkan pada soal tersebut adalah *peristiwa yang menunjukkan penyebab terjadi tersebut*. Karena dalam soal ini pada kata *peristiwa, penyebab, dan konflik* dapat diartikan dengan makna yang sama. Sehingga perbaikan soal tersebut adalah *penyebab terjadinya konflik pada kutipan fabel adalah....* Selain itu pada data (26) terdapat kesalahan yang sama yaitu pengulangan pada kata. Penulisan soal yang seharusnya dihilangkan adalah *peristiwa yang menunjukkan akibat terjadi....* Sehingga soal tersebut dapat dibenarkan dengan kalimat *konflik pada kutipan fabel tersebut adalah....*

(27)

21. Cermati teks berikut!

(1) Sang mentari menampakkan diri dengan senyum terindahinya. Nuri bersama sahabat-sahabatnya bernyanyi riang. (2) Sementara Katak Putih bertepuk tangan dengan ceria. (3) Sudah terkenal di seluruh hutan bahwa si Nuri dan si Katak Putih bersahabat karib. (4) Saling menopang dan saling menolong dalam suka dan duka.

Cuplikan cerita fabel tersebut menunjukkan peristiwa pada siang hari. Kalimat yang berisi latar waktu siang hari ditandai nomor

(28)

22. Perbedaan pengembangan watak tokoh pada kedua cuplikan fabel tersebut adalah watak tokoh diketahui melalui

(29)

Cermati teks berikut untuk menjawab soal nomor 37 dan 38!

(1) "Ya, tetapi aku lebih suka naik bendi daripada berjalan kaki, sebab aku amat lelah rasanya dan hari amat panas. (2) Lihatlah mukamu, telah merah sebagai jambu air, kena panas matahari!" jawab anak laki-laki itu, seakan-akan merengut. (3) "Benar hari panas, tetapi tak mengapa. (4) Kaulihat sendiri, aku ada membawa payung yang boleh kita pakai bersama-sama.

Kalimat yang berisi majas perbandingan (membandingkan satu hal dengan hal lainnya)

Bentuk benar:

Pada data (27) menunjukkan pengulangan frasa. Terdapat pada penulisan pada *siang hari* dan *waktu siang hari*. Kedua penulisan tersebut jika dibaca mempunyai makna yang sama. Sehingga dapat dikatakan penulisan tersebut terdapat pengulangan frasa yang nantinya akan menghambat peserta didik dalam membaca soal dua kali. Sehingga membenaran soal tersebut adalah *kalimat yang berisi latar waktu siang hari ditandai nomor....* Sedangkan pada data (28) merupakan kesalahan dalam penulisan frasa. Penulisan soal tersebut terlalu berbelit-belit sehingga terdapat pengulangan kata atau frasa. Pengulangan tersebut terjadi pada *watak tokoh* yang seharusnya dituliskan satu saja. Karena penulisan tersebut mempunyai makna yang sama. Pembeneran soal tersebut dapat dituliskan dengan kalimat yang lebih singkat, yaitu *perbedaan pengembangan watak tokoh pada cuplikan fabel tersebut adalah....* Selain itu pada data (29) juga terdapat kesalahan dalam penulisan frasa. Pada kata *perbandingan* seharusnya tidak perlu dijelaskan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

lagi dengan kurung buka dan kurung tutup. Karena pada penulisan soal *majas perbandingan* sudah jelas maknanya. Sehingga penulisan soal yang terdapat pada tanda kurung seharusnya dihilangkan saja. Pembeneran soal tersebut yang benar adalah *kalimat yang berisi majas perbandingan ditandai nomor....*

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan butir soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri 6 Klaten maka dapat disimpulkan bahwa butir soal PAT memiliki validitas soal yang logis dan cukup baik, walaupun terlalu banyak kesalahan dalam aspek bahasa, yang kurang sesuai dengan standar, maka dari itu, butir soal ini masih memerlukan beberapa perbaikan pada aspek bahasa dan penulisan pada soal dan materi. Sehingga untuk penulisan soal kedepannya, penulis soal dapat lebih teliti dan cermat dalam menuliskan soal ujian agar tidak mengalami kesalahan berbahasa.

Berdasarkan analisis kesalahan berbahasa pada soal Penilaian Akhir Tahun Bahasa Indonesia tingkat Mts yang telah dilakukan, ditemukan 29 kesalahan data yang meliputi penggunaan kata baku yaitu 12 data yang tidak sesuai dengan KBBI, 7 kesalahan penggunaan huruf kapital. Sedangkan pada aspek kesalahan penulisan bahasa yang berlaku setempat adalah 0 data. Selain itu, terdapat kesalahan pada Penulisan kalimat yang tidak menggunakan bahasa komunikatif yaitu terdapat 4 data. Sementara kesalahan penulisan jawaban yang mengulang kata atau frasa terdapat 6 data. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia pada soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) Bahasa Indonesia kelas VII di MTs 6 Klaten, yaitu kesalahan penggunaan ejaan yang berkelanjutan, kurangnya penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), dan kurangnya contoh penulisan teks yang sesuai Ejaan Bahasa Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir Artikel Ilmiah dengan judul “Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Bahasa Indonesia di MTs Negeri 6 Klaten Berdasarkan Aspek Kesalahan Berbahasa”. Walaupun penulis mengetahui penulisan Artikel Ilmiah ini sangat jauh dari harapan karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Terimakasih saya ucapkan kepada saudari NafisaH Salasabila kelas VII yang bersekolah di MTs Negeri 6 Klaten yang sudah baik hati dan mempercayai saya dalam meminjamkan butir soal Penilaian Akhir Tahun ini (PAT) untuk menyelesaikan tugas Artikel Ilmiah ini. Terimakasih kepada Dr. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan membimbing mahasiswa semester empat pada mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Selain itu terimakasih saya ucapkan selalu memberikan masukan dalam hal penulisan artikel ini dengan baik sehingga Artikel Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Kontribusi Penulis

Afifah Mufidah Muningsar berkontribusi menyiapkan draft manuskrip, melakukan pengumpulan data pustaka, menganalisis data dan menulis artikel dan Dr. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd. berkontribusi sebagai pembimbing, pengarah dan desain kegiatan serta penyalaras akhir manuskrip.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

Daftar Pustaka

- Rahmat. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Astiti, Kadek Ayu. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Jading, Abadi., Reniana., Bertha Ollin Paga. (2020). *Pengukuran dan Instrumentasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hairun, Yahya. (2020). *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mansyur. (2015). *Asesmen Pembelajaran di Sekolah (I)*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Pramana, K. A. B., & Putra, D. B. K. N. S. (2019). *Merancang Penilaian Autentik (I. K. Olianto (ed.))*. Jakarta: CV. Media Education
- Sriyanti, Ika. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Djaali & Pudji Muljono. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Mardianti, Tuti., Imam Suwardi Wibowo., Maizar Karim. (2016). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARANGAN SISWA KELAS X AK 3 SMK NEGERI 1 KOTA JAMBI. *Pena*, 6(2), 51-64.
- Setyawati. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rahmadhani, Erlan Krisainin. (2014). ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL PADA BANK SOAL BIOLOGI KELAS X SMA. *BioEdu Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 3(1), 422-438.
- Pramana, Kadek Agus Bayu., Dewa Bagus Ketut Ngurah Semara Putra. (2019). *Merancang Penilaian Autentik*. Bali: CV. Media Educations.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2001). *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra*. Yogyakarta: BPPE
- Sunarti, Sri. (2021). *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Pekalongan: NEM.
- Laia, Askarman. (2020). *Menyimak Efektif*. Banyumas: Lutfi Gilang
- Fitriani. Melly Maulidah. (2020). KESALAHAN PENULISAN KATA BAHASA INDONESIA HASIL SIMAKAN DALAM TUGAS SISWA DI SEKOLAH SANTIVITTAYA KRABI, THAILAND. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 4 (1), 94-101.
- Widyawati, Kiki., Dian Indihadi. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Siswa Kelas II. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 7 (2), 13-20.
- Haryanti, Ade Siti. (2019). KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL PADA KARANGAN DESKRIPSI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWAUNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI. *Jurnal Kredo*, 2(2), 351-367.
- Freud, Sigmund. (2001). *Totem and Taboo*. London : Roulledge
- Ohoiwutun, Paul. (2007). *Sosiolinguistik; Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Visipro.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102, Telp. 0271-717417 Pes. 130,131, 197, Fax. 0271-715448

Website: <https://pbi.ums.ac.id/>, Email: pbsi.fkip@ums.ac.id

- Muradi, Ahmad. (20015). *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Kencana.
- Sumarwati. (2013). SOAL CERITA DENGAN BAHASA KOMUNIKATIF UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(1), 26-36.
- Fajriah, Zahratun. (2015). PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB (MUFRADAT) MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR (Penelitian Tindakan Pada Siswa kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015). *JURNAL PENDIDIKAN USIA DINI*, 9(1), 107-126.
- Dwijatmoko, Banedictus Bherman. (2019). *Sintaksis Verba Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma Univerity Press.

Catatan: Setelah semua soal dijawab, unggah dokumen ini di schoology dalam bentuk fail PDF dengan nama fail **NIM_Nama_Tugas Akhir Evaluasi 2021**